



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI PUBLIC RELATIONS**

ABSTRAK

Theresia Anggraini Pakpahan

Strategi Public Relations dalam Mengelola Corporate Social Responsibility di PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Biografi: 155 halaman + V Bab + IV Lampiran + 18 Tabel + 3 Gambar + 25 Buku

Fenomena Lumpur Sidoarjo atau kerap disebut Lusi merupakan salah satu contoh masalah yang cukup pelik dan menarik untuk dibahas. Salah satu alasannya adakah karena kasus ini belum selesai penanganannya sejak tahun 2005 lalu. Kasus Lusi yang melibatkan Bakrie Group tentu secara tidak langsung akan membawa pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, secara khusus dalam kegiatan PR yang dilakukan. Maka dari itu Peneliti mencoba mengangkat permasalahan Lusi ini dari sisi strategi PR yang dilakukan dalam melaksanakan CSR sebelum dan sesudah tragedy Lusi. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa sajakah strategi yang dilakukan oleh PR PT BSP dalam melaksanakan CSR. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui apakah strategi PR dalam melaksanakan CSR sama atau berbeda pada saat sebelum dan sesudah tragedy Lusi.

Dalam rangka mengetahui proses pelaksanaan strategi PR ini, peneliti tertarik untuk fokus pada konsep yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, serta konsep dari Philip Kotler dan Nancy Lee yakni Memilih Isu, Pemilihan Sebuah Inisiatif/Tindakan Mengenai Isu, Perencanaan dan Pelaksanaan Program, serta Evaluasi. Melalui tahapan kegiatan PR ini, akan diketahui lebih lanjut mengenai strategi dalam kegiatan CSR yang melibatkan PR di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe deskriptif, untuk mengetahui apa dan bagaimana strategi PR di PT BSP. Melalui metode ini, peneliti berusaha mengetahui lebih jauh mengenai tahapan dalam perencanaan strategi dalam rangka mengelola kegiatan CSR di PT BSP.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan CSR yang melibatkan PR PT BSP juga melibatkan CSR Div, dalam proses merencanakan kegiatan, maupun pelaksanaan strategi yang digunakan tidak ada yang berubah, walaupun Indonesia sempat dihebohkan dengan peristiwa Lumpur Sidoarjo yang melibatkan Bakrie Group untuk bertanggung jawab.